

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *psychological well-being* pada ibu asuh di Yayasan “X” diperoleh simpulan sebagai berikut:

- Ibu asuh di Yayasan “X” sebagian besar memiliki derajat *psychological well-being* yang rendah.
- Ibu asuh yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi menunjukkan derajat yang tinggi pada semua dimensi yaitu, penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.
- Ibu asuh yang memiliki *psychological well-being* yang rendah menunjukkan derajat yang rendah pada setiap dimensi, namun pada ibu asuh yang memiliki *psychological well-being* yang rendah terdapat dimensi yang tinggi. Sebagian besar ibu asuh memiliki derajat tinggi pada dimensi otonomi dan tujuan dalam hidup.
- Faktor usia, status marital, dan tingkat Pendidikan tidak memiliki keterkaitan dengan *psychological well-being* pada ibu asuh di Yayasan “X”

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *psychological well-being* pada ibu asuh di Yayasan “X”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

### 5.2.1 Saran Teoretis

- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar dapat diperoleh dinamika yang lebih mendalam.
- Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat merinci berbagai data penunjang yang ingin diteliti yaitu, jumlah anak yang di asuh oleh ibu, status sosial ekonomi dan suku bangsa ibu asuh sehingga dapat melihat kaitan antara faktor-faktor personal yang dimiliki oleh individu terhadap *psychological well-being* yang dimiliki.

### 5.2.2 Saran Praktis

- Ibu asuh dengan derajat *psychological well-being* yang rendah perlu melakukan usaha untuk meningkatkannya melalui pengembangan dimensi *psychological well-being* dengan melakukan konseling atau mengikuti seminar.
- Memberi informasi kepada Yayasan “X”, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program seperti konseling dan psikoedukasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan ibu asuh, terutama pada ibu asuh yang memperoleh *psychological well-being* yang rendah.